

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan akhir dari seluruh kajian terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pada bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan dari penelitian serta beberapa rekomendasi yang relevan dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Mengenai Komite Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Dari hasil perhitungan Weighted Mean Score (WMS) mengenai kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel X termasuk kedalam kategori baik (3,3725). Artinya keberadaan komite sekolah dalam menjalankan perannya yang berhubungan dengan mutu pendidikan sudah baik. Dalam menjalankan perannya baik sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, maupun badan penghubung sudah baik.

Hal ini terbukti dengan upaya-upaya yang telah dilakukan komite sekolah di SDN Se-Kecamatan Babakan Ciparay ini, walaupun kepengurusan komite sekolah rata-rata baru 2 tahun, tapi peranan, tugas dan fungsinya sudah cukup terlihat dan membuahkan hasil.

Hal ini terbukti dengan peran serta komite sekolah dalam musyawarah/rapat yang diselenggarakan sekolah, ikut serta dalam penyusunan dan mengesahkan RAPBS dengan sekolah, memberikan masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan di sekolah, memberikan masukan terhadap proses pembelajaran kepada. Namun, masih ada beberapa komite sekolah yang masih kurang optimal dalam tugasnya, seperti sulit ditemui karena jarang ke sekolah.

2. Gambaran Mengenai Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Dari hasil perhitungan Weighted Mean Score (WMS) mengenai kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel Y termasuk kedalam kategori sangat baik (4,60). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari input pendidikan, proses pendidikan, output pendidikan, dan outcome pendidikan yang terus mengalami peningkatan.

3. Gambaran Mengenai Pengaruh Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Hasil analisis korelasi memberikan gambaran bahwa koefisien korelasi (R) antar variabel X (komite sekolah) dengan variabel Y (peningkatan mutu pendidikan) adalah sebesar 0,32. Berdasarkan harga koefisien korelasi dari

Sugiyono (2006: 216) yaitu berada di antara 0,20 – 0,399 termasuk dalam kategori rendah, koefisien determinasi (KD) diperoleh sebesar 10,24%. Artinya variabel Y (peningkatan mutu pendidikan) tidak hanya tergantung pada komite sekolah saja, tetapi juga dipengaruhi faktor lain sebesar 89,76%. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan misalnya kepemimpinan dan manajemen sekolah, kondisi sosial, ekonomi, dan aspirasi masyarakat terhadap pendidikan, dukungan pemerintah, serta profesionalisme.

Hasil analisis regresi memberikan gambaran bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linier berarah positif dengan perubahan bersifat penambahan dan signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Selain itu terdapat ketergantungan variabel Y atas X dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 128,36 + 0,09X$. Artinya bahwa untuk setiap perubahan variabel komite sekolah sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh perubahan peningkatan mutu pendidikan sebesar 0,09 satuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan beberapa faktor yang mendukung. Sedangkan komite sekolah merupakan bagian kecil pendukung peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi dari pengaruh komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya peran komite sekolah di SDN se-Kecamatan Babakan Ciparay sudah baik. Namun bukan merupakan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan sekolah pada khususnya, dan bagi pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah seyogyanya berusaha untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan sekolah baik melalui penataran, membaca literatur, membuka situs internet, dan lain-lain.
 - b. Kepala sekolah senantiasa menciptakan hubungan manusiawi yang lebih harmonis dengan guru-guru, komite sekolah dan para stakeholders sekolah dengan jalan menghargai ide, pendapat, bahkan kritikan, yang mana kritikan tersebut dapat menjadi masukan dalam kerangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
2. Saran untuk komite sekolah
 - a. Komite sekolah senantiasa berusaha untuk meningkatkan perannya sebagai badan pertimbangan (*advisory agency*), badan pendukung (*supporting agency*), badan pengontrol (*controlling agency*), dan badan penghubung (*mediator agency*). Peningkatan peran komite ini dapat dilakukan dengan cara komite sekolah mengetahui dan memahami

perannya di sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah.

- b. Komite sekolah senantiasa mengupayakan untuk selalu melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun dalam evaluasi program-program pendidikan dengan penuh keikhlasan dan motivasi kerja yang tinggi.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya
- a. Komite sekolah merupakan bagian kecil yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan, ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan.
 - b. Secara umum diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan aspek-aspek yang belum tersentuh atau masih perlu dikaji ulang secara mendalam sehingga permasalahan dalam penelitian ini akan lebih terungkap.















